

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA,
LINGKUNGAN PERGAULAN, DAN MOTIVASI SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI**



Oleh :
SUSANTI
NIM:13155140017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, LINGKUNGAN
PERGAULAN, DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR GEOGRAFI**

SUSANTI

NIM:13155140017

Artikel urnal ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Kelulusan Program Magister (S2) PIPS UPY

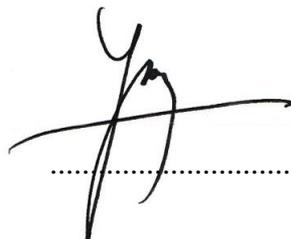
Menyetujui Pembimbing,

Nama

Tandatangan

Tanggal,

Dr. Sunarti, M.Pd.



.....

.....

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : S U S A N T I
No. Mhs : 13155140017
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Pascasarjana
Judul Tesis : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, LINGKUNGAN
PERGAULAN, DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI

Menyatakan bahwa artikel ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/ Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam artikel ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti akan dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Yang menyatakan



S U S A N T I

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, LINGKUNGAN PERGAULAN, DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI

Susanti

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi, pengaruh lingkungan pergaulan terhadap prestasi belajar Geografi dan pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi kelas X IPS SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua, lingkungan pergaulan prestasi, motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Geografi secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perhatian orang tua, semakin baik lingkungan pergaulan siswa dan semakin baik motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hasil analisis regresi ganda memberikan sumbangan yang signifikan dari perhatian orang tua, lingkungan pergaulan, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2017/2018 dengan sumbangan sebesar 40,9% sedangkan sisanya 59,1% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: perhatian orang tua, lingkungan pergaulan, motivasi belajar, prestasi belajar geografi

PENDAHULUAN

Prestasi belajar diukur dari penilaian yang dihasilkan dari ujian yang dilakukan. Menurut Permen no 32 tahun 2013 yang dimaksud penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar Peserta Didik. Ujian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian Kompetensi Peserta Didik sebagai pengakuan prestasi

belajar dan/atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan. Slameto (2010) mengatakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu dalam memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil sendiri dalam interaksi individu dengan lingkungannya. Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajar. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Menurut Slameto (2010) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi dua, yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa sendiri dimana motivasi merupakan salah satu dari faktor internal. Sedang faktor eksternal merupakan dari luar diri seseorang. Hal ini dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor eksternal dan faktor yang penting karena karakter seseorang termasuk pelajar terbentuk dari saat kecil. Perhatian keluarga terhadap sekolah putra-putrinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan pergaulan juga termasuk faktor eksternal, dalam hal ini adalah lingkungan pergaulan teman sekelas sehingga dapat menggambarkan kondisi lingkungan sosial di kelas. Proses yang terjadi di lingkungan pergaulan merupakan adaptasi yang dibangun dengan teman di kelas. Anak mengalami tahap imitasi dan identifikasi melalui lingkungan pergaulan teman sekelas. Lingkungan pergaulan sangat berpengaruh pada diri seorang anak. Motivasi dalam belajar merupakan salah satu dari faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi faktor yang penting karena

motivasi dapat menjadi daya penggerak dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi yang tinggi menyebabkan anak memiliki rasa senang, gairah, dan semangat dalam berprestasi.

Peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mempunyai latar belakang yang beragam, latar belakang orang tua, latar belakang prestasi belajar dan lain-lain. Berdasarkan komunikasi antar wali kelas orang tua peserta didik dan Guru Bimbingan Konseling banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, antara lain perhatian orang tua, lingkungan pergaulan dan motivasi peserta didik. Perhatian orang tua yang dimaksudkan disini merupakan perhatian yang berupa bimbingan orang tua saat belajar dirumah, pemberian motivasi untuk belajar dan meraih prestasi, serta fasilitas yang disediakan untuk mempermudah siswa dalam belajar. Lingkungan pergaulan yang dimaksudkan disini yaitu lingkungan pergaulan siswa sekelas sehingga diketahui kondisi proses belajar mengajar dan kenyamanan siswa dalam belajar. Motivasi siswa merupakan semangat siswa untuk mencapai prestasi yang diinginkan yang meliputi motivasi intrinsik (berasal dari diri siswa) dan motivasi ekstrinsik (yang berasal dari luar/ lingkungan).

Dalam penelitian ini dipergunakan 4 variabel, yaitu keluarga, lingkungan pergaulan, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya. Orang tua bisa berarti ayah, ibu atau wali dalam keluarga yang bertanggung jawab atas pendidikan anaknya. Perhatian, kasih sayang, materi harus secara seimbang

diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya. Berapa kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian, jika objek itu memberikan perangsang yang kuat kemungkinan perhatian terhadap objek itu cukup besar. Menurut Alex Sobur (2003: 270) faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian terdiri atas pembawaan, lingkungan, dan ekonomi. Faktor lingkungan ini terdiri atas beberapa macam yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan sosial.

Lingkungan pergaulan adalah yang digunakan untuk menjelaskan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan orang lain. Manusia tidak mungkin hidup sendirian. Hal ini disebabkan manusia mempunyai naluri untuk senantiasa hidup berkelompok karena manusia sebagai makhluk sosial. Lingkungan pergaulan dalam penelitian ini dibatasi lingkungan pergaulan teman sekelas sehingga dapat menggambarkan kondisi saat proses kegiatan belajar mengajar dan hubungan antar teman sekelas ketika di luar kelas. Menurut Abu Ahmadi (2009: 194) macam-macam lingkungan secara garis besar terdiri atas : lingkungan fisik dan lingkungan sosial

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapaitujuan. (Oemar Hamalik, 1992: 173). Motivasi mengawali perubahan energi ditandai dengan adanya *feeling*, dan dirangsang karena adanya tujuan. (Sadirman, 2012:73). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002: 90) “motivasi seseorang dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”. motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam

diri seseorang dan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Peranan motivasi menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar telah dikonseptualisasikan sebagai kekuatan untuk meraih kesuksesan atau menghindari kegagalan, seperti yang diungkapkan oleh Secord dan Backman.

Prestasi yang dimaksudkan di sini adalah hasil proses belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar geografi adalah keseluruhan hasil proses pelajaran geografi yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Hasil belajar atau prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui suatu proses yang kompleks yang disebut dengan penilaian. Penilaian yang tetap dan teratur akan memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan siswa (Sri Esti, 2006:406).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, penelitian *ex post facto*, dan penelitian korelasional. Subjek penelitian yaitu kelas X IPS SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Kapten Piere Tendean No 58, Wirobrajan, Yogyakarta dengan jumlah populasi 105 siswa Suharsimi 2006. Karena penelitian dalam wilayah yang sempit tiga kelas pada satu sekolah dan peneliti mampu untuk mengambil data semua populasi maka penelitian dilakukan pada semua populasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

Penelitian korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) dan variabel terikat (Y) dan untuk menentukan sejauh mana variabel-variabel itu saling berhubungan, menilai besar kecilnya hubungan antara variabel-variabel tersebut (Moh. Farhan Qudratullah, 2012:67). Sebelum angket digunakan terlebih dahulu diujicobakan kepada subjek untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Setelah dilakukan ujicoba penelitian, berikut hasil uji validitas angket perhatian orang tua dari 30 butir soal yang diujicobakan terdapat empat butir soal yang gugur yang sah/ valid adalah 26 butir, angket lingkungan pergaulan dari 20 butir soal yang diujicobakan terdapat tiga butir soal yang gugur yang sah/ valid adalah 17 butir, dan angket motivasi belajar dari 30 butir soal yang diujicobakan terdapat enam butir soal yang gugur yang sah/ valid adalah 24 butir. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan, nilai koefisien reliabilitas untuk angket perhatian orang tua, lingkungan pergaulan, dan motivasi belajar kategori reabilitas sangat tinggi

Data yang diperoleh melalui angket kemudian dianalisis sebagai berikut, data dikelompokkan dengan jenisnya kemudian dibuat tabulasi data, setelah itu data dianalisis menggunakan analisis distribusi frekuensi untuk mengetahui mean, median, modus. Standar deviasi, range, nilai maksimum, dan nilai minimum (Dadang S. 2012:61).

Uji persyaratan analisis data ini digunakan untuk menghitung sejauh mana pengaruh antara perhatian orang tua, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Geografi untuk menganalisis yaitu Uji normalitas yaitu

untuk mencari persamaan garis regresi, Uji linieritas untuk perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti (Agung Edi W, 2012:72), Uji Multikolinieritas untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan independen lain dalam suatu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*

Analisis regresi digunakan untuk menghitung sejauh mana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Geografi siswa, lingkungan pergaulan terhadap prestasi belajar Geografi siswa, dan motivasi terhadap prestasi belajar Geografi siswa. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis yaitu mencari persamaan garis regresi, uji signifikan garis dari harga F regresi, Digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara prediktor X_1 dan Y (prestasi belajar), Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar sumbangan yang diberikan tiap variabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data merupakan penyajian hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Deskripsi data ini menyajikan mengenai Mean (M), Median (Me), Modus(Mo) dan Standard Deviasi (SD) dari masing-masing variabel yang telah ada dalam penelitian dan disajikan pada distribusi frekuensi data dan histogram dari masing-masing variabel. Deskripsi data dari masing-masing variabel hasilnya dapat dipaparkan sebagai berikut: data perhatian orang tuadapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan prestasi belajar berkategori baik sedang lingkungan pergaulan baik sekali

Pengujian persyaratan analisis dimaksudkan agar tidak terjadi bias dalam penafsiran hasil analisis akibat persyaratan analisis tidak terpenuhi. Pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 13.
Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig.	Kesimpulan
Perhatian orang tua	0.788	Normal
Lingkungan pergaulan	0,437	Normal
Motivasi belajar	0,706	Normal

Tabel 14.
Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai F	Sign.	Kesimpulan
Perhatian orang tua terhadap prestasi belajargeografi	1.954	0.073	Linier
Lingkungan pergaulan terhadap prestasi belajargeografi	1.630	0.074	Linier
Motivasi belajar terhadap prestasi belajargeografi	2.827	0.091	Linier

Tabel 15.
Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

	VIF	Tolerance	Kesimpulan
X1	1.355	0.738	Bebas Multikolinieritas
X2	1.714	0.584	Bebas Multikolinieritas
X3	1.874	0.534	Bebas Multikolinieritas

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.013$ dengan $p = 0,047$, hal ini berarti pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajarmata pelajaran Geografi kelas X IPS SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini

berarti semakin tinggi perhatian orang tuasiswa dalam proses pembelajaran maka semakin tinggi pulaprestasi belajar .

Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan pergaulan terhadap prestasi belajar Geografi kelas X IPS SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.044$ dengan $p = 0,044$, hal ini berarti bahwa semakinbaiklingkungan pergaulan siswa maka semakin baik pula prestasi belajar siswa pada mata geografi.

Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajarmata pelajaran Geografi kelas X IPS SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.586$ dengan $p = 0,001$, yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajarmata pelajaran Geografi kelas X IPS SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggimotivasi belajar siswa maka semakin baik pula prestasi belajarIPS.

Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Peserta didik akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya ada keinginan untuk belajar. Peserta didik yang memiliki keinginan belajar atau motivasi belajar akan berpengaruh pada kegiatan belajar di sekolah

sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses belajar di kelas, keinginan tersebut disebut juga motivasi intrinsik.

Ada pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua, lingkungan pergaulan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajarmata pelajaran Geografi kelas X IPS SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $F_{hitung} = 23.333$, $p = 0.000$, hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua, lingkungan pergaulan dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajarmata pelajaran Geografi kelas X IPS SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017. Sedangkan sumbangan pengaruh perhatian orang tua, lingkungan pergaulan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Geografi kelas X IPS SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017 sebesar 0.409 (40.9%) sedangkan sisanya 59,1% dipengaruhi faktor lain. Faktor lain tersebut misalnya faktor kesehatan dan faktor genetik.

Prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan optimal. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar anak adalah keluarga, lingkungan pergaulan, motivasi belajar. Keluarga merupakan peran pertama anak dalam bersosialisasi. Dalam keluarga pula, anak belajar untuk pertama kalinya tentang sesuatu hal. Interaksi dan komunikasi dalam keluarga mempengaruhi pembentukan sikap

pribadi anak. Keluarga juga berpengaruh pembentukan sikap pribadi anak. Keluarga berpengaruh terhadap pertemanan yang dipilih oleh seseorang. Keluarga kadang membentuk seorang anak untuk memilih teman, bergaul dengan teman sebaya, akan tetapi keluarga atau orang tua melarang melarang anaknya untuk bergaul dengan teman sebaya. Suasana dan lingkungan keluarga yang demokratis akan mampu membangkitkan motivasi berprestasi pada anak.

Lingkungan pergaulan merupakan faktor kedua yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Melalui lingkungan pergaulan, anak mulai mengenal pertemanan, imitasi, bahkan identifikasi. Lingkungan pergaulan teman sebaya yang positif memacu anak untuk memiliki motivasi belajar dan bersaing secara sehat untuk meraih prestasi. Lingkungan pergaulan terutama kelompok teman sebaya akan memberikan pengaruh bagi anak untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi, karena anak akan merasa dihagai dan diterima dalam pertemanan. Anak akan bisa berkembang kalau hidup dalam pergaulan dengan sesama.

Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang kuat. Motivasi dikaitkan dengan minat. Adanya motivasi yang baik dalam belajar maka akan menunjukkan hasil yang baik (prestasi yang baik). Intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan tingkat prestasi belajarnya. Seseorang akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Geografi kelas X IPS SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.013$ dengan $p = 0.047$ dan nilai hipotesis $< 0,05$ yang menunjukkan hipotesis diterima. Jadi semakin tinggi perhatian orang tua semakin tinggi pula prestasi belajar Geografi.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan pergaulan terhadap prestasi belajar Geografi kelas X IPS SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.044$ dengan $p = 0.044$ dan nilai hipotesis $< 0,05$ yang menunjukkan hipotesis diterima. Jadi semakin baik lingkungan pergaulan semakin tinggi pula prestasi belajar Geografi.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Geografi kelas X IPS SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.586$ dengan $p = 0.001$. dan nilai hipotesis $< 0,05$ yang menunjukkan hipotesis diterima. Jadi semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin tinggi pula prestasi belajar Geografi.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua, lingkungan pergaulan dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Geografi kelas X IPS SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $F_{hitung} = 23.333$ dengan $p = 0,000$, hal ini berarti bahwa semakin tinggi perhatian orang tua, semakin baik lingkungan pergaulan siswa dan semakin baik motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hasil analisis regresi ganda memberikan sumbangan yang signifikan dari perhatian orang tua, lingkungan pergaulan, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2017/2018 dengan sumbangan sebesar 40,9% sedangkan sisanya 59,1% dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

1. Bagi orang tua
 - a. Hendaknya orang tua selalu mengawasi lingkungan pergaulan anaknya sehingga anak dapat mempunyai teman bergaul yang baik.
 - b. Hendaknya orang tua memperhatikan pola belajar anak sehingga anak termotivasi untuk belajar
2. Bagi Guru

Hendaknya guru selalu memberikan motivasi dalam belajar sehingga anak akan memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 2004, *Psikologi Sosial*, Jakarta:Reneka Cipta.
- Agung Edi Wibowo. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS*. Yogyakarta :Gava Media
- Alex Sobur, 2003, *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Chasiyah, Chadidjah, & Legowo, Edy (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta: UNS Press
- Dimiyati & Mudjiono, 2002,*Belajar dan Pembelajaran*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Eko Putro Widoyoko.(2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Erik L. Westby & V.1. Dawson, 1995, *Creativity : Asset or Burden in the Classroom*, Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Maclver. RM. and Page Charles H, 1950, *Society An Introductory Analytis*, Mac Millan and Co. Ltd, London.
- Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Mohammad Farhan Qudratullah, 2012, *Analisis Regresi Terapan Teori, Contoh, Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*. Andi Offset.
- Nyoman Dantes, 2012, *Metode Penelitian*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Oemar Hamalik, 2009, *Psikologi Belajar Mengajar*, Sinar baru Algensindo, Jakarta
- Riduwan, 2011, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Riduwan, Sunarto, 2009, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Sadirman A.M, 2012,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Press, Jakarta.

- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Bhineka Cipta, Jakarta
- Soeyono Soekanto, 2010, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali pers, Jakarta.
- Sri Esti, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Grasindo, Jakarta.
- Sugiana, 2012, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 2 KentengSempor Kebumen 2012/2012*, Pascasarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sugiyana. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- SuharsimiArikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta
- Sunarti, Selly Rahmawati, 2012, *Penilaian Hasil Belajar untuk SD, SMP, dan SMA*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Oemar Hamalik, 2003, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tomo Diudin, 2013, *Statistika Parametrik Dasar Pemikiran dan Penerapannya dalam Penelitian*, Tiara Wacana, Yogyakarta.
- , 2013, *Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta*, Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah, (2012). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung : Alfabeta.
- UU Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No 66 Tahun 2013, Tentang Standar Penilaian Pendidikan
- UU Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No 81A Tahun 2013, Tentang Implementasi Kurikulum